

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah perfilman di Indonesia, ‘Laskar Pelangi’ termasuk ke dalam film dengan *rating* penjualan yang cukup bagus, film yang diadaptasi dari sebuah novel karya Andrea Hirata yang sangat fenomenal pada tahun 2008, sebuah film yang menceritakan kisah inspiratif dari keluarga kurang mampu yang bersekolah di sebuah Sekolah Dasar Muhammadiyah di Belitung, film ini tidak hanya menampilkan kisah dramatis dari perjuangan kesepuluh anak melawan segala keterbatasan yang ada, namun film ini juga menampilkan sisi keindahan dari Pulau Belitung itu sendiri, jumlah penonton dari film ini mencapai 4,6 juta orang.¹ Pulau Belitung menyimpan banyak keindahan yang tak terbantahkan. Ada banyak destinasi wisata yang harus dikunjungi di Pulau Belitung, seperti Pantai Tanjung Tinggi, di sana banyak batu besar nan cantik yang menghiasi pantainya. Pantai Tanjung Tinggi letaknya tidak jauh dari Kota Tanjung Pandan. Pantai Tanjung Tinggi memiliki pasir putih dan air pantai kehijauan yang mempesona. Selain Pantai Tanjung Tinggi adapula tempat-tempat wisata lain yang sangat menarik untuk dikunjungi seperti Pulau Burung, Kepayang dan

¹ Heru Anggiantama, *5 Film Indonesia Terlaris Dengan Jumlah Penonton Yang Luar Biasa*, AyoBuka.com, diakses dari <http://ayobuka.com/2015/04/08/inilah-5-film-indonesia-terlaris-dengan-jumlah-penonton-yang-luar-biasa/>, pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 18.15

Lengkuas.²

Belitung memiliki potensi alam yang sangat luar biasa. Dulunya sumberdaya alam bagi kehidupan sebagian besar masyarakat berasal dari penambangan timah. Namun kini kota Belitung lebih dikenal sebagai tempat yang memiliki keindahan pantai. Tempat wisata di Belitung di dominasi oleh keindahan pantai-pantainya, panorama alam bawah laut yang kaya akan biota laut³. Melihat begitu banyaknya potensi wisata yang dimiliki Pulau Belitung, banyak media yang mulai meliput dan ikut mempromosikan Pulau Belitung sebagai tempat yang menarik untuk menghabiskan liburan, seperti program *'Explore Indonesia'* yang meliput berbagai kegiatan liburan di Pulau Belitung yang dapat menarik niat wisatawan.⁴

Banyaknya potensi alam yang dimiliki Pulau Belitung seharusnya hal ini semakin menarik niat wisatawan untuk mengunjungi Pulau Belitung. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan data yang ditampilkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung dimana data tersebut menunjukkan adanya penurunan jumlah wisatawan. Penurunan jumlah wisatawan dimulai sejak bulan Desember 2016 sampai ke Februari 2017.

² Maria Lisdyawati Silalahi, *Terkagum-Kagum Keindahan Pulau Belitung detikcom*, diakses dari http://travel.detik.com/readfoto/2013/08/31/150100/2112666/1026/2/terkagum-kagum-keindahan-pulau-belitung#menu_stop, pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 19.30

³ Amiira, *32 Tempat Wisata di Belitung yang Paling Menarik Dikunjungi* jalanncerita.com, diakses dari <http://www.jalanncerita.com/2016/12/32-tempat-wisata-di-belitung-yang.html>, pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 19.37

⁴ Nurhayati, *Kompas TV Gali Keunikan Pulau Belitung* TRIBUNnews.com, diakses dari <http://bangka.tribunnews.com/2016/03/12/kompas-tv-gali-keunikan-pulau-belitung> pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 19.48

Tabel I. 1
Jumlah Wisatawan Pulau Belitung

No	Kabupaten/Kota	Jumlah tamu yang menginap					
		Asing			Indonesia		
		Des 2016	Jan 2017	Feb 2017	Des 2016	Jan 2017	Feb 2017
1	Bangka	23	9	4	3.360	2.240	1.925
2	Belitung	312	246	214	11.678	14.372	12.649
3	Bangka Tengah	104	60	77	8.699	6.046	4.092
4	Pangkalpinang	16	8	27	5.891	3.713	3.470
	Jumlah	455	323	322	29.628	26.371	22.136

Sumber: BPS Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bangka Belitung

Sesuai data yang dapat kita lihat pada tabel di atas pada bulan Januari tahun 2017, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Pulau Belitung berjumlah 246 orang, jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan bulan Desember 2016 yang berjumlah 312 orang, terjadi penurunan sebanyak 21,15%. Penurunan itu terus terjadi sampai bulan Februari 2017 dengan jumlah wisatawan asing sebanyak 214 orang, jumlah ini turun sebanyak 13,01% jika dibandingkan dengan jumlah wisatawan asing pada bulan Januari 2017. Bahkan, pada bulan Februari juga terdapat penurunan jumlah wisatawan domestik sebanyak 12,01% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2017.⁵

Hal ini tentu menjadi pertanyaan yang besar dibalik alasan menurunnya persentase pertumbuhan wisatawan Pulau Belitung setiap tahunnya, sebagaimana kita ketahui dahulu Pulau Belitung terkenal dengan penambangan timahnya, namun seiring berjalannya waktu persediaan timah di Pulau Belitung semakin menipis, hal ini yang membuat Pemerintah

⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung, Desember 2015, *Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Kepulauan Bangka Belitung* belitungkab.bps.go.id, diakses dari <https://belitungkab.bps.go.id/Brs/view/id/37> pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 15.13

Daerah Kabupaten Belitung mengarahkan pariwisata sebagai sektor utama dalam hal pembangunan di Pulau ini, karena perubahan ini maka masih banyak hal yang perlu diperbaiki dari Pulau Belitung untuk menjadi destinasi wisata seperti yang diinginkan para wisatawan, salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata yang tersedia di Belitung. Saat ini kebutuhan akan sumber daya manusia di bidang pariwisata yang diharapkan dapat menunjang kebutuhan industri pariwisata Belitung sangat besar sementara ketersediaan sumber daya manusia yang berasal dari masyarakat lokal sangat kurang. Selain persoalan tersebut, beberapa persoalan diantaranya terkait dengan kapasitas bandar udara yang tidak lagi memadai. Kondisi ini harus segera dibenahi untuk menunjang *trend* peningkatan wisatawan yang datang berkunjung ke Pulau Belitung karena bandara merupakan beranda Belitung. Jika berandanya tidak tertata dengan baik maka persepsi wisatawan terhadap Belitung pun akan terganggu.⁶

Sulitnya transportasi untuk menuju ke Pulau Belitung juga menjadi kendala, para wisatawan banyak yang mengeluhkan sulitnya akses untuk para wisatawan terhadap sarana transportasi, memang akses dari luar pulau menuju Belitung sangat mudah karena ada beberapa kapal atau penerbangan reguler yang melayani rute ke Pulau Belitung, namun untuk akses transportasi di Pulau Belitung itu sendiri dinilai masih sangat sulit, apalagi

⁶ Abadi Raksapati, *Opini: Menyoal Pariwisata Belitung* TRIBUNnews.com, diakses dari <http://bangka.tribunnews.com/2014/02/13/opini-menyoyal-pariwisata-belitung> pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 20.18

bagi para wisatawan mandiri yang tidak mengikuti paket wisata atau tidak datang secara berombongan akan terasa sangat sulit menemukan sarana transportasi yang bisa menghantarkan mereka ke tujuan yang diinginkan karena memang belum adanya sarana transportasi umum yang bisa mendukung mobilitas wisatawan untuk menjajah sudut-sudut Pulau Belitung.⁷ Selain itu masih kurangnya sarana hiburan di Pulau Belitung, seharusnya Pulau Belitung yang terkenal akan wisata baharinya serta keindahan pantainya sangat cocok jika diadakan sarana hiburan berbagai jenis olahraga air yang bisa menjadi daya tarik tersendiri, kurangnya sarana hiburan bermain dan taman bermain bagi anak-anak dan keluarga juga menjadi sebuah hambatan.⁸

Adanya visi "Mewujudkan Kabupaten Belitung sebagai destinasi pariwisata yang berkualitas, berdaya saing dan berwawasan lingkungan dengan berbasis pada potensi wisata alam dan kearifan lokal" harus dikembangkan. Salah satu langkah awalnya yaitu berupaya mengatasi penurunan pada persentase kunjungan wisatawan yang dilakukan oleh pemerintah setempat khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung perlu melakukan pendekatan mengenai perilaku wisatawan yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan, keinginan, dan tujuan wisatawan atau mengenai motivasi seseorang berkunjung ke Kabupaten

⁷ Yani Miranti, *Transportasi Jadi Kendala Utama Wisatawan Di Bangka Belitung* detikcom, diakses dari <https://travel.detik.com/read/2013/02/10/164551/2166085/1382/transportasi-jadi-kendala-utama-wisatawan-di-bangka-belitung> pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 20.23

⁸ Sadeli Ilyas, *Menguak Potensi Pariwisata Belitung* Belitongeskpres.co.id, diakses dari <http://belitongeskpres.co.id/menguak-potensi-pariwisata-belitung/> pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 20.28

Belitung⁹.

Pada zaman sekarang ini, film sering dikaitkan dengan bidang pariwisata. Di Indonesia sendiri, ada beberapa film yang terkait erat dengan budaya dan pariwisata dari suatu daerah misalnya film Denias yang identik dengan kehidupan masyarakat Papua, begitu pula dengan film Laskar Pelangi maka yang ada di dalam benak masyarakat adalah Pulau Belitung. Laskar Pelangi memang menjadi contoh sukses bagaimana produk budaya populer, seperti buku dan film, dapat mendorong gairah pariwisata di suatu daerah. Stefan Roesch, penulis buku *The Experiences of Film Location Tourists* dan konsultan film *tourism* asal Jerman, menggambarkan film *tourism* sebagai “efek dari film dan program TV yang memengaruhi keputusan orang dalam berwisata, dimana keduanya menginspirasi orang untuk merasakan secara langsung tempat-tempat yang terlihat di layar kaca.” Dalam masyarakat dimana media massa, termasuk film, adalah institusi yang menentukan nilai, norma, perilaku (mulai dari cara makan sampai cara menghabiskan waktu luang). Citra dan representasi yang timbul dalam film, terlebih ketika kita menyukai film itu, bisa menjadi stimuli untuk melakukan sesuatu, termasuk berpergian ke tempat-tempat yang ada dalam film.¹⁰

Dalam melakukan suatu tindakan tentunya hal tersebut didasari pada motivasi. Motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Belitung

⁹ Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung, *Visi dan Misi* dispar.belitungkab.go.id, diakses dari <http://dispar.belitungkab.go.id/tentang/visi-misi> pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 16.03

¹⁰ Sarani Piktora Pakan, *Film Tourism* studipariwisata.com, diakses dari <https://studipariwisata.com/analisis/film-tourism/> pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 16.46

dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal wisatawan. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri individu yang menyangkut keinginan untuk melepaskan kepenatan dari rutinitas pekerjaan yang dilakukan sehari-hari. Selain itu, rasa keingintahuan yang berasal dari dalam diri untuk mengetahui informasi, pengetahuan dan pengalaman yang baru tentang sesuatu, dapat mendorong individu untuk berkunjung ke Kabupaten Belitung. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri individu, yang lebih disesuaikan dengan keadaan yang ada di sekitarnya, misalnya keluarga yang lagi membutuhkan rasa kebersamaan dan ingin mendapatkan pengalaman baru¹¹. Dengan mengetahui motivasi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Belitung sebagai destinasi wisata kepulauan, diharapkan pemerintah Kabupaten Belitung dapat terus mengembangkan daerahnya agar menjadi destinasi wisata yang dapat diandalkan, dengan mendapatkan pengalaman dan kesan yang baik serta keinginan wisatawan yang terpenuhi maka hal ini diharapkan akan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Belitung.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu diadakan suatu penelitian tentang rendahnya niat mengunjungi Pulau Belitung.

¹¹ Faella Shafa, *Ini Dia, 8 Motivasi Kenapa Orang Pergi Liburan* detikTravel, diakses dari <https://travel.detik.com/read/2014/09/25/160515/2701230/1382/ssst-ini-dia-8-motivasi-kenapa-orang-pergi-liburan> pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 16.31

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang mempengaruhi rendahnya niat mengunjungi Pulau Belitung dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Menurunnya persentase jumlah wisatawan yang berkunjung ke Belitung setiap tahunnya.
2. Ketersediaan sumber daya manusia di bidang pariwisata yang berasal dari masyarakat lokal sangat kurang.
3. Kapasitas bandar udara yang tidak memadai.
4. Kurangnya sarana transportasi untuk menjangkau sudut-sudut Pulau Belitung.
5. Kegiatan wisata di Pulau Belitung dinilai kurang menantang.
6. Kurangnya sarana hiburan di Pulau Belitung.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya latar belakang permasalahan, maka penelitian ini akan berfokus untuk menguji pengaruh motivasi, citra destinasi dan *sensation seeking* terhadap niat berkunjung ke Pulau Belitung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara motivasi terhadap niat mengunjungi

Pulau Belitung ?

2. Apakah ada pengaruh antara citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung ?
3. Apakah ada pengaruh antara *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung ?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian, baik secara praktis maupun secara teoretis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk melakukan pengembangan penelitian dan menambah pengetahuan, terutama mengenai pengembangan potensi wisata yang ada di Pulau Belitung.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung, pengelola serta pengusaha pariwisata dalam mengetahui aspek mana yang berperan di dalam potensi pariwisata di Kabupaten Belitung melalui motivasi, citra destinasi dan *sensation seeking* terhadap niat berkunjung ke Pulau Belitung.